

## ABSTRAK

### ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA DI BAWAH KONDISI KETIDAKPASTIAN

Studi Kasus pada PT. Industri Sandang II Patal Secang, Magelang  
Bulan Januari 1996 - Desember 1998

Niken Prananingrum  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa probabilitas dicapainya tingkat laba yang diharapkan, berapa tingkat penjualan perusahaan agar dapat mencapai laba yang diharapkan dan seberapa jauh penjualan dapat berkurang agar perusahaan tidak berada pada titik penutupan usaha. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Industri Sandang II Patal Secang, Magelang pada bulan Oktober 1999 sampai dengan bulan November 1999.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah : (a) menganalisis biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel, (b) memisahkan biaya semi variabel dengan menggunakan metode *Least Square*, (c) memisahkan biaya tetap ke dalam biaya tetap ke luar kantong dan biaya tetap terbenam, (d) menentukan besarnya mean volume penjualan, (e) menghitung penjualan dalam keadaan impas, (f) menghitung besarnya laba yang diharapkan, (g) menghitung titik penutupan usaha, (h) menghitung batas keamanan tingkat pendapatan penjualan dengan menggunakan metode *Margin of Safety*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tingkat penjualan sebesar 1.974.583 kilogram probabilitas dicapainya tingkat laba yang diharapkan adalah 0,51 % dengan tingkat laba yang diharapkan sebesar Rp 4.949.467.584,00. Titik penutupan usaha akan terjadi pada laba tunai sebesar nol atau pada penerimaan penjualan sebesar Rp 13.682.364.000,00 dan batas keamanan adalah 76,9 % dari tingkat pendapatan penjualan.

## **ABSTRACT**

### **COST VOLUME - PROFIT ANALYSIS AS A TOOL OF PROFIT PLANNING UNDER UNCERTAINTY**

**Case Study : PT. Industri Sandang II Patal Secang, Magelang**

**Niken Prananingrum  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

**This research aims to assess the probability of achieving the expected profit, the volume of total sales which will enable the company to achieve the expected profit and the maximum tolerable decrease in sales to prevent the company falling below the shut down point. The research has been carried out at PT. Industri Sandang II Patal Secang Magelang, from October 1999 to November 1999.**

**Data gathering techniques used were interview and documentation. There steps in analyzing data are a). Classify a cost in terms of permanent cost, variable cost and semi variable cost, b). Devide semi variable cost using the Least Square Method, c). Sparate a permanent cost in terms of out of pocket cost and sunk cost, d). Determine the average volume of sale, e). Calculate the volume of sales at the break even point, f). Calculate the expected amount of profit, g). Calculate the shut down point, h). Calculate the margin of revenue using the Margin of Safety Method.**

**The result of the analysis shows that at volume of sales 1.974.583 kg, the probability to reach the expected profit rate is 0,51% with an expected profit of Rp 4.949.467.584,00. The shut down point will occur at a cash profit of zero or at the level of sales revenue Rp 13.682.364.000,00 and margin of safety 76,9% of sales revenue.**